

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL PRANGKO SERI  
PAHLAWAN NASIONAL PROVINSI SUMATERA BARAT**

**JURNAL**



**OLEH :  
SYAVIA SARI YULHIJRA  
14521/09**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

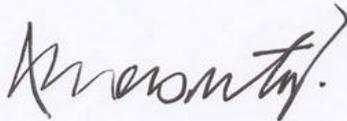
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL PRANGKO SERI PAHLAWAN**  
**NASIONAL PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Syavia Sari Yulhijra**

Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Karya Akhir untuk persyaratan wisuda periode September 2013 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, Agustus 2013

Pembimbing I



**Drs. Muzni Ramanto**

Pembimbing II

**Yofita Sandra, S.Pd, M. Pd**

NIP.19790712.200501.2.004

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL PRANGKO SERI PAHLAWAN  
NASIONAL PROVINSI SUMATERA BARAT

**Syavia Sari Yulhijra<sup>1</sup>, Muzni Ramanto<sup>2</sup>, Yofita Sandra<sup>3</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Seni Rupa**  
**FBS Universitas Negeri Padang**

**Email : sariyulhijra@yahoo.com**

**Abstract**

West Sumatera has many born a big heroes from other side like at defend direction, religius, education, art and culture. Because so many people that did know about ad did not known about of heroes National of west Sumatera and then needed a thing to remember of work them to country and state. The purpose of this script is (1) to design letter as thing of filately that imagine a paint about National heroes from west Sumatera (2) for more be introduce back to people heroes from west Sunatera, they are it depend our country, and as filately thing to letter fan. And method that used in this design is analize method 5 W + 1 H is, what, where, when, who, why and how. The heroes is, Abdul Muis, Agus Salim, Bagindo Aziz Chan, Buya Hamka, Ilyas Yacuob, Moh Hatta, Mohammad Nasir, Muhammad Yamin, Rasuna Said, Rohana Kudus, Sultan Syahril, Tan Malaka, Tuanku Imam Bonjol.

Keyword : Mail stamp, Heroes, West Sumatera

**A. Pendahuluan**

Prangko berasal dari bahasa latin "*franco*" yang berartri tanda pembayaran untuk melunasi biaya pengiriman surat. Dengan demikian pengiriman surat tidak dibebankan kepada penerima surat, tetapi harus dilunasi oleh pengirim surat dengan menggunakan prangko (Soerjono 2008:6).

Prangko yang beredar selama ini yang hanya bergambarkan pahlawan nasional, hewan, buah-buahkan dan lain-lain. Prangko

pahlawan nasional yang telah ada antara lain, Bung Karno, Hatta, Sultan Agung.

Pahlawan adalah gelar yang diberikan kepada warga negara Indonesia atau seseorang yang berjuang melawan penjajahan di wilayah yang sekarang menjadi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pahlawan nasional adalah seseorang yang gugur atau meninggal dunia demi membela bangsa dan negara, atau yang semasa hidupnya melakukan tindakan kepahlawanan atau menghasilkan prestasi dan karya yang luar biasa bagi pembangunan dan kemajuan bangsa dan negara Republik Indonesia.

Pemberian gelar Pahlawan diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan. Untuk gelar, hanya satu yang disebut dalam UU ini, yakni Gelar Pahlawan Nasional(<http://www1.patikab.go.id/artikel/prosedur-pemberian-gelar-pahlawan-nasional> : di akses tanggal 04 April 2013 ).

Dengan tampilnya pahlawan daerah ini di prangko, akan menjadi suatu benda yang bisa dijadikan benda bersejarah di Sumatera Barat pada khususnya. Dalam perancangan prangko kali ini ditampilkan tokoh-tokoh pahlawan dari Sumatera Barat.

Berdasarkan masalah dan hal-hal tersebut agar sejarah nasional tidak terlalu dilupakan keberadaannya maka melalui desain prangko yang bertemakan Pahlawan Nasional dari Sumatera Barat ini mampu

mengingatkan kembali kepada masyarakat tentang pentingnya pahlawan-pahlawan tersebut

Dalam perancangan prangko ini akan di tampilkan gambar lukisan Pahlawan dari Sumatera Barat, dengan beberapa alternatif desain yang sesuai dengan prinsip desain maupun unsur-unsur desain seperti *font*, warna, *layout*, dan gambar.

## **B. Metode Perancangan**

Metode pengumpulan data karya akhir ini adalah observasi dan wawancara. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Sedangkan wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi. Wawancara dilakukan kepada nara sumber yang mengetahui banyak hal tentang prangko.

Untuk perancangan prangko ini perlu di lakukan beberapa analisis dengan menggunakan analisis data 5W+1H, yakni apa (*What*), dimana (*Where*), kapan (*When*), siapa (*Who*), mengapa (*Why*), dan bagaimana (*How*). Analisis 5W+1H merupakan sebuah analisis yang dicetuskan oleh William Cleaver Wilkinson pada tahun 1880-an. Awalnya analisis meliputi 3W (*What*, *Why*, dan *what of it*). Kemudian dari 3W ini dikembangkan dan diabadikan menjadi 5W+1H oleh Rudyard Kipling dalam bukunya *Just So Stories* pada tahun 1902.

**1. *What* (rancangan apa yang di buat)**

Rancangan yang akan dibuat berupa prangko yang bergambarkan Pahlawan dari Sumatera Barat. Rancangan tersebut menampilkan gambar lukisan Pahlawan dari Sumatera Barat.

**2. *Where* (dimana rancangan akan dipromosikan)**

Prangko ini nantinya akan dipromosikan oleh dinas yang bersangkutan dan museum-museum yang merupakan tempat pembelajaran dan pengenalan berbagai hal yang berhubungan dengan benda-benda bersejarah. Museum sering didatangi oleh para pelajar di kota Padang, dan dengan adanya prangko ini dapat memberikan pengetahuan tentang sejarah dan perjuangan pahlawan pada masa lalu melalui prangko. Selain itu, museum juga kerap didatangi oleh para wisatawan lokal maupun asing sehingga ini bisa juga dapat dilihat oleh wisatawan dari luar kota Padang.

**3. *When* (kapan rancangan dipromosikan)**

Prangko ini akan di promosikan sesegera mungkin agar dapat bermanfaat bagi masyarakat kota Padang. Waktu yang tepat untuk mempromosikan prangko ini adalah pada saat diadakannya suatu acara atau pameran yang dapat mengundang banyak masyarakat, misalnya pada menyambut ulang tahun museum.

**4. *Who* (siapa target)**

Target untuk perancangan prangko yakni filatelis umumnya dan masyarakat kota Padang khususnya.

## **5. Why (mengapa dirancang)**

Prangko ini dibuat karena masih kurangnya informasi tentang pahlawan nasional Sumatera Barat pada khususnya, sehingga pahlawan-pahlawan tersebut sering kali tampak tidak diperdulikan. Dengan adanya prangko ini diharapkan masyarakat menjadi tahu dan mengenal pahlawan-pahlawan dari kota Padang yang merupakan pejuang bangsa.

## **6. How (bagaimana merancang)**

Perancangan prangko ini akan menampilkan gambar pahlawan nasional dari Sumatera Barat.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pendekatan Kreatif**

Melalui pendekatan kreatif diharapkan perancangan prangko ini dapat tersampaikan dengan baik, beberapa cara yang dilakukan dalam pendekatan kreatif ini adalah :

##### **a. Tujuan Kreatif**

Dalam tujuan kreatif berisi pesan yang ingin disampaikan kepada target *audience* mengacu pada periklanan.

##### **b. Strategi Kreatif**

Strategi kreatif dapat memiliki arti yang berbeda-beda, karena strategi kreatif dapat dinilai dari sudut siapa saja yang melihat. Misalkan, seorang pengiklan biasanya akan berfikir bahwa strategi

kreatif merupakan orientasi pemasaran yang diberikan kepada orang-orang kreatif sebagai pedoman dalam membuat suatu iklan.

## **2. Konsep Kreatif**

### **a. Gambar**

Gambar-gambar yang digunakan dalam perancangan perangko ini adalah gambar atau foto dari pahlawan-pahlwan tersebut kemudian dilukis sehingga menghasilkan wujud prangko yang khas dan menarik. Selain dalam perancangan media ini juga menonjolkan karakteristik minangkabau, gambar tersebut bertujuan sebagai penunjang dari informasi yang di sampaikan.

### **b. Tipografi**

Dalam perancangan perangko seritematis pahlawan nasional dari Sumatera Barat ini, jenis tipografi yang digunakan adalah jenis, *Berlin Sans FB Demi*, *Footlight MT Light*, *Arial* dan *cooper black*, dimana jenis tipografi tersebut jelas dan mudah dibaca namun tetap menarik sehingga informasi yang disampaikan dapat tercapai secara efektif dan komunikatif.

**Berlin Sans FB Demi**

**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ**

**abcdefghijklmnopqrstuvwxyz**

**1234567890**

**COOPER BLACK**

**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ**

**abcdefghijklmnopqrstuvwxyz**

**1234567890**

**Arial**

**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ**

**abcdefghijklmnopqrstuvwxyz**

**1234567890**

**Footlight MT Light**

**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ**

**abcdefghijklmnopqrstuvwxyz**

**123456789**

**c. Warna**

Warna pada perancangan peranko seritematis pahlawan nasional dari Sumatera Barat ini, menggunakan beberapa warna yaitu :orange, kuning, hitam, dan putih. Metode warna yang digunakan pada perancangan ini menggunakan metode warna RGB (Red, Green, Blue).

Tabel 2. Arti Warna

Warna	Nama Warna	Psikologi Warna
	Kuning	Melambangkan kemewahan dan kemegahan dari bangunan bersejarah di kota Padang.
	Merah	Menimbulkan rasa hangat, penuh semangat, merdeka

		Melambangkan kemandirian dan kekuatan dari bangunan-bangunan bersejarah di kota Padang
	Putih	Melambangkan kemurnian, kesalian dan keteduhan bangunan bersejarah di kota Padang.

#### d.. Ilustrasi

Ilustrasi pada rancangan media ini menggunakan ilustrasi visual berupa image foto, antara lain seperti foto pahlawan dari Sumatera Barat, tekstur, dan image foto pendukung lainnya. Berikut dibawah ini adalah data visual dari image foto yang digunakan :



Gambar : Pahlawan Rasuna Said

Sumber : Sumber : <http://duniabelumjelas.blogspot.com/2013/04/biografi-hr-rasuna-said.html>



Gambar : Museum Adityawarman  
Sumber : Dinas Pariwisata

**e. Final Desain**

Prangko 1



Prangko 2



Prangko 3



Prangko 4



Prangko 5



Prangko 6



Prangko 7

Prangko 8



Prangko 9



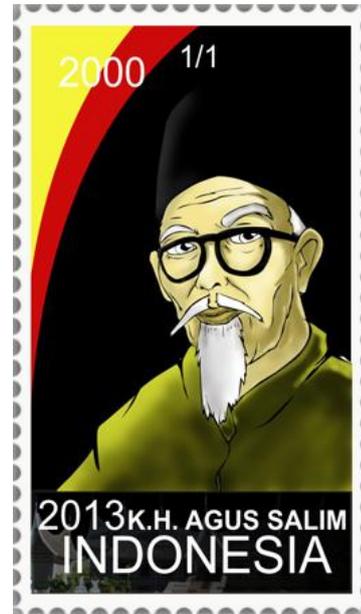
Prangko 10



Prangko 11



Prangko 12



#### D. Simpulan dan Saran

Prangko seritematis Pahlwan Nasional dari Sumatera Barat adalah media penyampaian informasi mengenai Pahlawan Nasional yang ada di Sumatera Barat. Abdul Muis, Agus Salim, Bagindo Aziz Chan, Buya Hamka, Ilyas Yacuob, Moh Hatta, Mohammad Natsi, Muhammad Yamin, Rasuna Said, Rohana Kudus, Sultan Syhrin, Tan Malaka, Tuan Ku Imam Bonjol. Di dalam tiap-tiap prangko terdapat sejumlah informasi mengenai pahlawan Nasional dari Sumatera Barat.

Perancangan prangko seritematis pahlawan Nasional dari Sumatera Barat dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada seluruh masyarakat, mengenai pahlawan-pahlawan dari Sumatera Barat, sehingga dapat memupuk rasa cinta masyarakat terhadap pahlawan-pahlawan tersebut.

Kepada masyarakat diharapkan agar lebih peduli terhadap jasa-jasa pahlwan. Kepada mahasiswa dari daerah lain dapat pula membuat rancangan prangko Pahlawan daerah yang bersangkutan.

**Catatan :** artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan pembimbing I Drs. Muzni Ramanto dan Pembimbing II Yofita Sandra S. Pd,M. Pd.

### **Daftar Rujukan**

- Couto, Nasbahry. 2006. Konsep dalam Desain. *Jurnal Metodologi Desain*, (online), Bahan 6, No. 23, (<http://www.nasbahrygallery.com>, diakses 15 April 2013).
- Hendratman, Hendi. 2010. *Computer Graphics Design*. Bandung: Informatika Bandung.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Rustan, Suriyanto. 2008. *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama